

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



2024

DINAS PARIWISATA PROVINSI MALUKU



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Raya Pattimura Nomor 1, Uritetu, Sirimau, Ambon, Maluku 97124
Telepon (0911) 353377 Faksimile (0911) 353377
Laman: www.malukuprov.go.id Pos-el: inspektorat@malukuprov.go.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PARIWISATA PROVINSI MALUKU
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Provinsi Maluku sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab Dinas Pariwisata Provinsi Maluku. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Ambon, 11 Maret 2025

INSPEKTUR DAERAH


Drs. **JASMONO, M.Si., CGCAE**
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19741226 199412 1 003

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena hanya oleh kasih dan berkatNya, Dinas Pariwisata Provinsi Maluku dapat menerbitkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2024.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2024 merupakan media pertanggungjawaban yang berisikan informasi tentang capaian indikator kinerja utama serta realisasi pencapaian aspek keuangan yang terkait dengan APBD Dinas Pariwisata Provinsi Maluku. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi sebagai penjabaran dari visi, misi, dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Diharapkan penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2024 ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan kinerja yang berorientasi pada hasil, baik berupa *output* maupun *outcomes* di masa mendatang.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP) Tahun 2024 Dinas Pariwisata Provinsi Maluku dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik sebagai sarana informasi ataupun evaluasi kinerja.

Ambon , 10 Maret 2025
Kepala Dinas Pariwisata
Provinsi Maluku



Dr. Achmad Jais Ely, ST, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP 19750603 200212 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata Provinsi Maluku ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Maluku yang memuat rencana, capaian dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Maluku Tahun 2019-2024. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis. LKIP Dinas Pariwisata berfungsi untuk melaporkan tentang perbandingan antara rencana kinerja dengan capaian kinerja tahun 2024. Selain itu, LKIP juga berfungsi sebagai sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan (sustainable). Sejalan dengan itu maka diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah serta implementasi peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI Nomor PM.07/UM.001/MPEK/2013 tentang pedoman pelaksanaan system akuntabilitas kinerja di lingkungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berisikan penyusunan LKIP dengan tahapan proses penyusunan rencana strategis, rencana kinerja tahunan, penetapan kinerja, pengukuran dan evaluasi kinerja.

Dalam Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Provinsi Maluku Tahun 2019-2024, ditetapkan **Visi “Maluku yang terkelola secara jujur, bersih dan melayani, terjamin dalam kesejahteraan, dan berdaulat atas gugusan kepulauan”** dengan menjalankan **Misi** ;

1. Mewujudkan birokrasi yang dinamis, jujur, bersih dan melayani
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan, murah dan terjangkau;
3. Pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan
4. Peningkatan infrastruktur dan konektivitas gugus pulau
5. Meningkatkan suasana kondusif untuk investasi, budaya dan pariwisata
6. Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional, kreatif, mandiri dan berprestasi

Berdasarkan uraian di atas, ditetapkanlah sasaran strategis dan indikator kinerja Dinas Pariwisata yang telah ditetapkan menjadi rencana kinerja yang akan dicapai dalam bentuk dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 1
Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Pariwisata Tahun 2024

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target 2024
1.	Meningkatnya Ekonomi Pariwisata Daerah	1. Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara	20%
		2. Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Nusantara	5%
		3. Jumlah Desa Wisata	143 Desa
		4. Jumlah Usaha/Industri Pariwisata yang Tersertifikasi	35 Usaha/Industri
2.	Meningkatnya SDM yang Kreatif dan Berdikari	1. Jumlah Pertumbuhan Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif	1661 Pelaku Usaha Ekraf
		2. Jumlah SDM Pariwisata yang Tersertifikasi	300 Orang
3.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	1. Nilai SAKIP Perangkat Daerah	B

Adapun capaian kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Pariwisata Provinsi Maluku adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Realisasi Capaian Indikator kinerja Dinas Pariwisata Tahun 2024

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Presentase Capaian
1	Meningkatnya Ekonomi Pariwisata Daerah	Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara	%	20% (14.335)	9,64% (13.098)	91,37%
		Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Nusantara	%	5% (392.392)	4,29% (389.745)	99,32%
		Jumlah Desa Wisata	Desa	143	153	100%
		Jumlah Usaha/Industri Pariwisata yang Tersertifikasi	Usaha / Industri	35	23	65%
2	Meningkatnya SDM yang Kreatif dan Berdikari	Jumlah Pertumbuhan Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif	Pelaku Usaha Ekraf	1.661	2.083	100%
		Jumlah SDM Pariwisata yang Tersertifikasi	Orang	300	186	62%
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai	B	N/A	100%

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan kenaikan presentase capaian indikator Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Maluku belum maksimal. Dikatakan belum maksimal karena dari tabel diatas menunjukkan adanya capaian indikator yang melampaui tahun sebelumnya namun belum mencapai target yang ditetapkan.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dalam setiap pencapaian sasaran strategis menunjukkan adanya tantangan dan hambatan yang perlu dibenahi dan menjadi perhatian yang serius untuk mencapai hasil yang maksimal dengan harapan bahwa pariwisata Maluku kedepannya dapat terus meningkatkan Jumlah kunjungan wisatawan ke Maluku dan jumlah desa wisata, usaha industri dan sdm pariwisata yang tersertifikasi dan pelaku ekraf yang bertambah sehingga mampu mewujudkan Maluku sebagai daerah ekonomi makmur dibidang pariwisata.

Adapun tantangan dan hambatan sehingga capaian indikator yang belum maksimal ini pula diakibatkan karena penyelenggaraan event yang terbatas, mindset untung rugi yang dari calon wisatawan karena pelayanan, fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan, sehingga munculnya rasa tidak puas konsumen.

Oleh karena itu pemulihan sektor pariwisata harus terus dilaksanakan dan ditingkatkan sehingga dapat menciptakan rasa kepuasan pada wisatawan dan menjadi rekomendasi yang baik atau mendapat rating baik sebagai rujukan bagi para calon wisatawan yang ingin berlibur ke Maluku sehingga peningkatan perekonomian daerah dapat dinaikan melalui PAD sektor pariwisata.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
IKHTISAR	II
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR	VII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 GAMBARAN UMUM DINAS	2
1.2.1 Struktur Organisasi	2
1.3 ISU STRATEGIS	5
1.4 SISTEMATIKA LKIP	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
2.1 PERENCANAAN STRATEGIS	7
2.1.1 Tujuan dan Sasaran Strategis	8
2.1.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	15
3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	16
3.2.1 Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1	16
3.2.2 Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2	21
3.2.3 Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3.....	24
3.2.4 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Alternatif Solusi	26
3.2.5 Analisis Penggunaan Sumber Daya.....	28
3.3 REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024.....	29
BAB IV PENUTUP	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Pariwisata 2024	III
Tabel 2 Realisasi Capaian Indikator Kinerja Dinas Pariwisata 2024.....	III
Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Pariwisata Provinsi Maluku..	9
Tabel 2.2 Tujuan dan Sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Maluku (Sebelum Perubahan).....	11
Tabel 2.3 Tujuan dan Sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Maluku (Setelah Perubahan).....	11
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	12
Tabel 3.1 Bobot Nilai Kinerja	14
Tabel 3.2 Capaian Sasaran Strategis Tahun 2024.....	16
Tabel 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Sasaran I.....	17
Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja 2024 dan 2023 sasaran I	18
Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi 2024, 2023 dan Target Renstra 2025 Sasaran I	18
Tabel 3.6 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Sasaran II.....	22
Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi 2024 dan 2023 Sasaran II	22
Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi 2024, 2023 dan Target Renstra 2025 Sasaran II.....	23
Tabel 3.9 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 sasaran III	25
Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi 2024 dan 2023 Sasaran III.....	25
Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi 2024, 2023 dan Target Renstra 2025 Sasaran III	25
Tabel 3.12 Realisasi Dana APBD Tahun 2024.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Struktur Organisasi 4

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I berisi :

1. Latar Belakang
2. Struktur Organisasi
3. Tugas dan Fungsi
4. Isu Strategis
5. Sistematika LKIP

1.1 *LATAR BELAKANG*

Dalam rangka pelaksanaan amanah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis

Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Provinsi Maluku Tahun 2024. Dengan mempertimbangkan lingkungan strategis global dan berbagai arah kebijakan pembangunan nasional bidang pariwisata, serta Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, Peraturan Pemerintah RI Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional Tahun 2010 –2025, Sasaran Strategis Kementerian Pariwisata dalam RPJMN 2020- 2024, yang merupakan cerminan amanat visi dan misi Pemerintahan Joko Widodo - Ma'aruf Amin sebagaimana tertuang dalam 5 Prioritas Kerja Presiden 2019- 2024.

Sejumlah target yang telah ditetapkan pemerintah pusat haruslah memiliki korelasi yang positif dengan pemerintah daerah. Oleh sebab itu, Pemerintah Maluku melalui Sektor Pariwisata telah mengupayakan berbagai upaya promosi melalui peresmian launching Calender Event yang memuat informasi tentang penyelenggaraan event/festival 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku sepanjang Tahun 2024.

1.2 Gambaran Umum Dinas Pariwisata

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Maluku Nomor 100 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi, Susunan organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Maluku, Dinas Pariwisata merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Gubernur melalui Sekertaris Daerah. Dinas Pariwisata bertugas membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pariwisata. Dalam rangka melaksanakan tugasnya tersebut, Dinas Pariwisata menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata;
4. Pembinaan teknis di bidang pariwisata
5. Pemberian Unit Pelaksana Teknis Dinas
6. Pembinaan kelompok jabatan fungsional
7. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
8. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai tugas dan fungsinya.

1.2.1 Struktur Organisasi

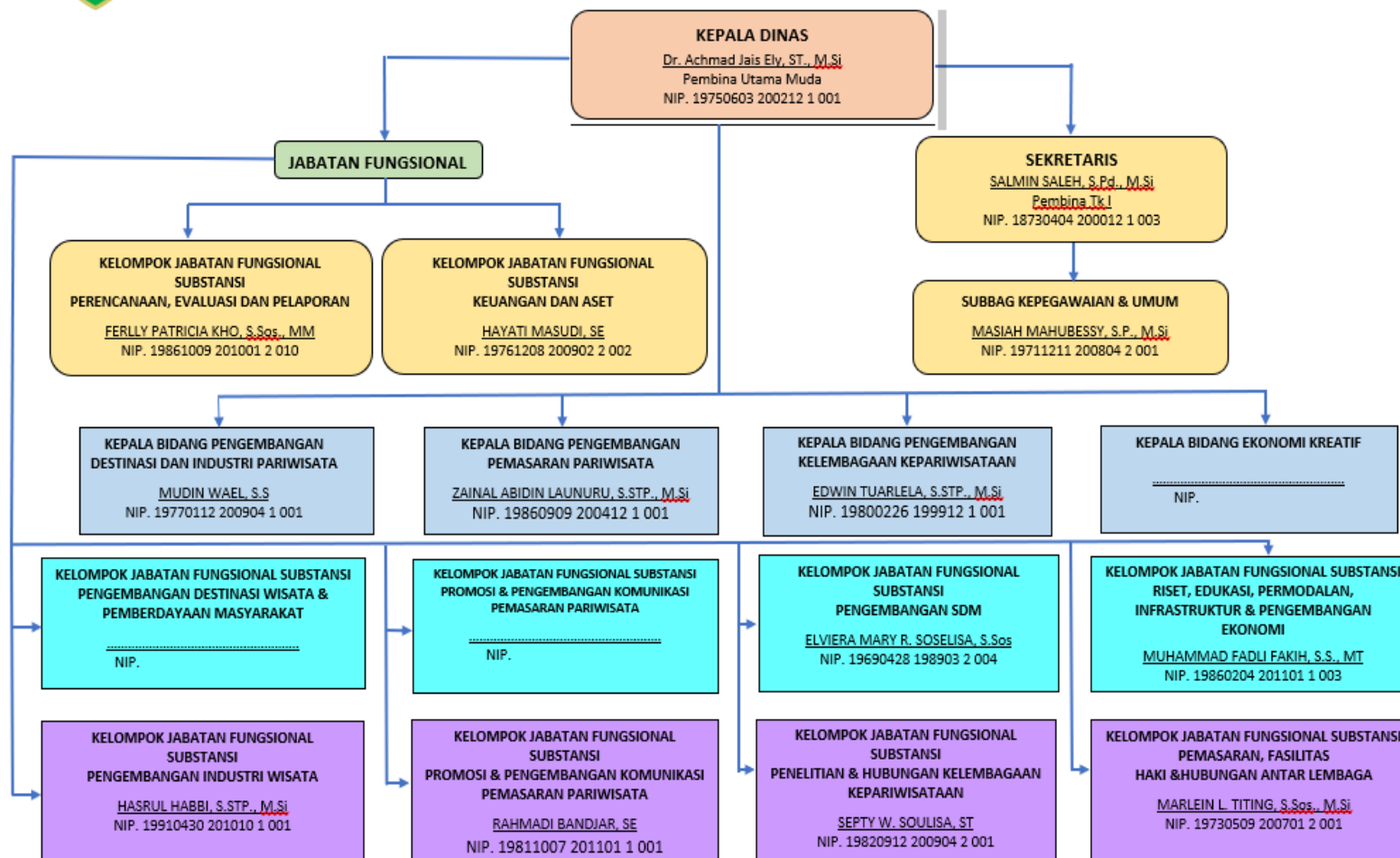
Sesuai dengan Peraturan Gubernur Maluku Nomor 100 Tahun 2021 disebutkan bahwa Dinas Pariwisata Provinsi Maluku terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat terdiri dari:
 1. Subbagian Kepegawaian dan Umum,
 2. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan; dan
 3. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Keuangan dan Aset.
- c. Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata, terdiri dari :
 1. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Pengembangan Destinasi Wisata dan Pemberdayaan Masyarakat

2. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Pengembangan Industri Pariwisata
- d. Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata, terdiri dari :
1. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Analisa dan Strategi Pemasaran;
 2. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Promosi dan Pengembangan Komunikasi Pemasaran Pariwisata
- e. Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisastaan, terdiri dari :
1. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Pengembangan Sumber Daya Manusia Kepariwisastaan;
 2. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Penelitian dan Hubungan Kelembagaan Kepariwisastaan.
- f. Bidang Ekonomi Kreatif, terdiri dari :
1. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Riset, Edukasi dan Pengembangan Ekonomi;
 2. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Pemasaran, Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual dan Hubungan Antar Lembaga.
- g. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dan :
- h. Kelompok Jabatan Fungsional



STRUKTUR DINAS PARIWISATA PROVINSI MALUKU



1.3 ISU STRATEGIS

Sektor pariwisata di Indonesia saat ini termasuk salah satu sektor yang diandalkan sebagai sektor alternatif untuk mendorong perekonomian di Indonesia. Dalam pelaksanaan fungsinya terdapat beberapa permasalahan teknis yang menjadi isu dan cukup berpengaruh terhadap keberlangsungan sektor pariwisata di Maluku sepanjang tahun 2024. Berkaitan dengan itu isu strategis yang coba diangkat Berdasarkan Renstra Perubahan Dinas Pariwisata Provinsi Maluku Tahun 2019- 2024 adalah sebagai berikut ;

1. Peningkatan Kapasitas SDM Ekosistem Pariwisata
2. Peningkatan Pemasaran Pariwisata
3. Penataan Destinasi dan Daya Tarik Wisata yang Berkualitas serta Peningkatan Ekonomi Kreatif.

1.4 SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata Provinsi Maluku Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Ikhtisar Eksekutif memuat:

1. Tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang dasar hukum penyusunan LKIP, Penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada permasalahan utama (Isu Strategis) yang sedang dihadapi organisasi dan Sistematika penulisan LKIP.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, rencana kinerja tahunan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi instansi.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini diuraikan Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran. Dimana pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh organisasi termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, realisasi kinerja tahun ini dan tahun sebelumnya, realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi; menganalisis penyebab keberhasilan dan kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan; analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya; menganalisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja; serta realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang pencapaian kinerja organisasi serta Langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

BAB II berisi :

1. Perencanaan Strategis

2.1 PERENCANAAN STRATEGIS

Perencanaan yang Strategis merupakan Proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, dan mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya

untuk mencapai strategi organisasi yang ingin dicapai.

Perencanaan strategis juga merupakan kunci untuk menjabarkan kebijakan nasional dan pemerintahan daerah melalui rencana-rencana prioritas yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi oleh karena itu, diperlukan sasaran-sasaran organisasi diarahkan kepada kepentingan masyarakat dalam hal ini melihat potensi kepulauan dan masyarakat pesisir sebagai orientasi pembangunan di Maluku.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah secara tidak langsung mengamanatkan setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) wajib menyusun Renstra OPD yang memuat visi dan misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsinya, berpedoman pada Renstra dan bersifat indikatif. OPD dalam hal ini Dinas Pariwisata Provinsi Maluku merupakan unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang dalam upaya mencapai keberhasilannya perlu didukung dengan perencanaan yang baik sesuai dengan visi misi kepala daerah yang termuat dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata. Rencana strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada proses dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima

tahun, dengan tetap memperhatikan potensi yang ada sesuai dengan perkembangan kebutuhan. Sehingga diperlukan Perencanaan Strategis dalam mencapai Kinerja yang ditetapkan.

2.1.1. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Untuk mewujudkan Visi Pembangunan Maluku Tahun 2019-2024 maka Misi Pembangunan Pariwisata Daerah Provinsi Maluku harus dilaksanakan, dalam hal ini sector Pariwisata dengan kaitan dengan misi ke-5 maka dirumuskan tujuan dan sasaran jangka menengah Tahun 2019-2024. Perumusan tujuan dan sasaran jangka menengah ini mengacu pada tujuan Rencana Strategis (RENSTRA) Provinsi Maluku Tahun 2019-2024 dan isu-isu strategis. Tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Meningkatkan Pembangunan Daerah Berbasis Kebudayaan dan Pariwisata

Dalam rangka mencapai tujuan, maka sasaran yang harus dipenuhi untuk pencapaian tujuan ini adalah:

1. Meningkatnya Ekonomi Pariwisata Daerah
2. Meningkatnya SDM yang Kreatif dan Berdikari

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka sasaran Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Maluku dapat dijabarkan sebagai berikut (**Tabel 2.1**).

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Dinas Pariwisata Provinsi Maluku

VISI : Maluku Yang Terkelola Secara Jujur, Bersih, dan Melayani, Terjamin Dalam Kesejahteraan dan Berdaulat Atas Gugusan Kepulauan			
MISI 5 : Meningkatkan Suasana Kondusif Untuk Investasi, Budaya, dan Pariwisata			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan Pembangunan Daerah Berbasis Kebudayaan dan Pariwisata	Meningkatnya Ekonomi Pariwisata Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah promosi terutama secara digital 2. Menetapkan target pasar potensial berdasarkan minat wisatawan. 3. Mengembangkan dan menyediakan amenities. 4. Peningkatan infrastruktur dan jaringan teknologi informasi. 5. Meningkatkan penyelenggaraan event yang berkualitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbanyak Promosi Digital 2. Menyasar pasar potensial dalam promosi 3. Menyediakan fasilitas di destinasi wisata 4. Memfasilitasi akses komunikasi dan konektivitas 5. Melaksanakan event daerah dengan mengangkat kearifan dan kebudayaan lokal
	Meningkatkan masyarakat yang terampil, kreatif dan kompetitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Pendidikan formal dan informal SDM Pariwisata 2. Meningkatkan Pendidikan formal dan informal SDM Pariwisata. 3. Menumbuhkan dan mengembangkan kelembagaan pariwisata 4. Mengembangkan Kapasitas Usaha Pariwisata dan ekonomi kreatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi sertifikasi untuk industri pariwisata 2. Peningkatan penyelenggaraan workshop, magang, sertifikat SDM pariwisata serta Pembangunan Pendidikan Pariwisata 3. Fasilitasi Pembentukan Lembaga Pariwisata di Provinsi Maluku 4. Peningkatan promoi dan penyelenggaraan workshop usaha Pariwisata dan Industri Kreatif

2.1.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Tujuan penyusunan perjanjian kinerja adalah :

- a. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
- b. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- d. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- e. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai

Pada tahun 2024 Pemerintah Provinsi Maluku memiliki beberapa kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan predikat SAKIP menjadi lebih baik. Salah satu persyaratan dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan memperbaiki dokumen indikator kinerja utama (IKU) OPD dan perancangan matriks Renstra SKPD (Rumusan Strategis, Indikator Kinerja serta Target Kinerja) dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Berikut ini adalah Tujuan dan Sasaran Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Maluku :

Tabel 2.2
Tujuan dan Sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Maluku
(sebelum perubahan)

TUJUAN	SASARAN
Mewujudkan Pariwisata Maluku Berdaya Saing Berbasis Bahari, Sejarah Dan Kearifan Budaya Yang Mendorong Pembangunan Gugus Kepulauan Serta Kesejahteraan Rakyat Yang Berkelanjutan	1. Meningkatnya daya saing pariwisata Maluku di pasar Nasional dan Internasional.
	2. Meningkatnya pendapatan sektor pariwisata

Tabel 2.3
Tujuan dan Sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Maluku
(setelah perubahan)

TUJUAN	SASARAN
Meningkatkan Pembangunan Daerah Berbasis Kebudayaan Dan Pariwisata	1. Meningkatnya Ekonomi Pariwisata Daerah
	2. Meningkatkan Masyarakat yang Terampil, Kreatif dan Kompetitif

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target 2024
1.	Meningkatnya Ekonomi Pariwisata Daerah	1. Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara	20%
		2. Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Nusantara	5%
		3. Jumlah Desa Wisata	143 Desa
		4. Jumlah Usaha/Industri Pariwisata yang Tersertifikasi	35 Usaha / Industri
2.	Meningkatnya SDM yang Kreatif dan Berdikari	1. Jumlah Pertumbuhan Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif	1.661 Pelaku Usaha Ekraf
		2. Jumlah SDM Pariwisata yang Tersertifikasi	300 Orang
3.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	1. Nilai SAKIP Perangkat Daerah	B

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	9.066.417.500	APBD
2.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	2.428.558.800	APBD
3.	Program Pemasaran Pariwisata	903.071.100	APBD
4.	Program Pengembang Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	319.984.550	APBD
5.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	374.995.400	APBD
6.	Program Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif	1.250.000.000	APBN
7.	Program Dukungan Manajemen	130.000.000	APBN

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III berisi :

1. Capaian Kinerja Organisasi
2. Analisis Capaian Kinerja
3. Realisasi Anggaran 2024

Kewajiban untuk mempertanggungjawabkan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas merupakan Akuntabilitas Kinerja.

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Maluku tahun 2024 yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 29 Tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintahan. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2019-2024 maupun rencana kerja tahun 2024.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review

atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja \leq sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis.

Dari hasil pengumpulan data, selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3.1. Bobot Nilai Kinerja

No.	Bobot Nilai Kinerja	Status Kinerja
1	AA (bobot nilai 100)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat upaya inovatif serta layak menjadi percontohan
2	A (Bobot Nilai 90)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat beberapa upaya yang bisa dihargai dari pemenuhan kriteria tersebut
3	BB (Bobot nilai 80)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandate kebijakan
4	B (Bobot Nilai 70)	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75%-100%)
5	CC (Bobot Nilai 60)	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>50%-75%)
6	C (Bobot Nilai 50)	Jika kualitas sebagian kecil kriteria telah terpenuhi (>25%-50%)

* Berdasarkan Permenpan 88 Tahun 2021

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan. Dalam laporan ini, Dinas Pariwisata Maluku dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing

kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Perubahan 2019-2024 maupun Rencana Kerja Tahun 2024. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja. Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga Indikator Kinerja adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain Indikator Kinerja digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Maluku dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pariwisata Provinsi Maluku beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Capaian Sasaran Kinerja Tahun 2024

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Presentase Capaian
1	Meningkatnya Ekonomi Pariwisata Daerah	Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara	%	20% (14.335)	9,64% (13.098)	91,37%
		Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Nusantara	%	5% (392.392)	4,29% (389.745)	99,32%
		Jumlah Desa Wisata	Desa	143	153	100%
		Jumlah Usaha/Industri Pariwisata yang Tersertifikasi	Usaha Pariwisata	35	23	65%
2	Meningkatnya SDM yang Kreatif dan Berdikari	Jumlah Pertumbuhan Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif	Pelaku Usaha Ekraf	1.661	2.083	100%
		Jumlah SDM Pariwisata yang Tersertifikasi	Orang	300	186	62%
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai	B	N/A	N/A

Sumber : Rekapitulasi Data Indikator Kinerja Dinas Pariwisata 2024

3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Maluku yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja Dinas Pariwisata Tahun 2024.

3.2.1 Analisis Capaian Kinerja Sasaran Kinerja 1 : “Meningkatnya Ekonomi Pariwisata Daerah”.

Sasaran Kinerja ini ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa sasaran ini merupakan variabel penting bagi Dinas Pariwisata sebagai tolak ukur kinerja

Dinas Pariwisata Provinsi Maluku. Mengingat sektor pariwisata dapat berperan dalam peningkatan ekonomi daerah dengan indikator melalui kunjungan wisatawan yang dapat meningkatkan pendapatan, penyediaan lapangan kerja melalui pertumbuhan industri pariwisata, serta perkembangan destinasi wisata melalui pengembangan desa wisata. Sehingga dengan adanya indikator-indikator dimaksud dapat mencapai tujuan akhir yakni meningkatkan ekonomi daerah melalui sektor pariwisata.

Adapun evaluasi dan analisis secara rinci indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut :

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Tabel berikut menunjukkan adanya perbandingan antar target dan realisasi kinerja pada sasaran Kinerja pertama dengan 4 indikator kinerja yang menunjukkan realisasi dan capaian kinerja pada masing masing indikator kinerja.

**Tabel 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024
sasaran I**

NO	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian kenaikan
1	Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara	20% (14.335)	9,64% (13.098)	91,37%
2	Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Nusantara	5% (392.392)	4,29% (389.745)	99,32%
3	Jumlah Desa Wisata	143	153	100%
4	Jumlah Usaha/ Industri Pariwisata yang tersertifikasi	35	23	65%

Sumber: Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Maluku 2019-2024 dan Data Realisasi kunjungan wisatawan bidang pemasaran tahun 2024.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Sebelumnya

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada sasaran Meningkatnya Ekonomi Pariwisata Daerah tahun 2024 dan tahun sebelumnya dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja 2023 dan 2024 sasaran I

Indikator Kinerja	Realisasi		Capaian
	2024	2023	2024
Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara	13.098 (9,64%)	11.946	91,37%
Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Nusantara	389.745 (4,29%)	373.707	99,32%
Jumlah Desa Wisata	153	121	153
Jumlah Usaha/ Industri Pariwisata yang tersertifikasi	23	23	0%

Sumber: Renstra Perubahan Dinas Pariwisata Provinsi Maluku 2019-2024 dan Data Realisasi Dinas Pariwisata Provinsi Tahun 2023.

c. Perbandingan Realisasi Tahun ini, Tahun Sebelumnya Dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Tahun 2023, 2024 Dan Target Perubahan Renstra 2025

Indikator Kinerja	Realisasi		Target
	2023	2024	2025
Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara	34,13% (11.946)	9,64 % (13.098)	20% (15.717)
Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Nusantara	373.707 (-6,38%)	4,29% (389.745)	5% (409.232)
Jumlah Desa Wisata	121	153	-
Jumlah Usaha/ Industri Pariwisata yang tersertifikasi	23	23	-

Sumber: Renstra Perubahan Dinas Pariwisata Provinsi Maluku 2019-2024 dan data Dinas Pariwisata Tahun 2024.

d. Analisis Indikator Kinerja

Berdasarkan hasil perbandingan target dan realisasi kinerja indikator kinerja tahun ini, realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun sebelumnya serta target akhir jangka menengah maka analisis indikator kinerja sebagai berikut:

1) Analisis Indikator Kinerja Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Berdasarkan target indikator kinerja Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang tertuang dalam Dokumen Perjanjian Kinerja dan Renstra perubahan 2019-2024 sebesar 20% dari realisasi tahun sebelumnya, dapat dilihat bahwa realisasi indikator kinerja Pertumbuhan kunjungan wisatawan Mancanegara Tahun 2024 belum mencapai target yang ditetapkan 20% yakni dengan realisasi 9,64% atau 13.098 meski demikian capaiannya melampaui tahun sebelumnya yang hanya sebanyak 11.946 dengan kata lain pertumbuhannya mencapai 91,37%. Hal ini mengindikasikan bahwa walaupun belum mencapai angka yang diharapkan tetapi tetap menunjukkan adanya progres atau peningkatan pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara secara terus menerus ke Maluku setiap tahunnya pasca pandemi Covid-19.

Hal ini bisa terjadi karena adanya pengembangan kepariwisataan, pemeliharaan, pelestarian dan peningkatan daya tarik wisata melalui penataan ruang dan penyediaan sarana prasarana yang dibutuhkan secara bertahap, pemasaran promosi wisata Maluku yang terus menerus dilakukan diseluruh platform media social serta Kerjasama dengan beberapa influencer, peluncuran kalender event, penyelenggaraan event/festival budaya daerah yang unik dan khas dari masing-masing kabupaten/kota di Maluku yang menarik perhatian wisatawan akhirnya dapat menjadi alasan meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara ke Maluku. Sehingga alasan jarak yang ditempuh, Tingkat usia, biaya perjalanan ke Maluku tidak menjadi sebuah hambatan bagi wisatawan khususnya wisatawan mancanegara melakukan perjalanan wisata ke Maluku.

2) Analisis Indikator Kinerja Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Nusantara,

Sama halnya dengan indikator kinerja sebelumnya indikator kinerja Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Nusantara realisasinya juga belum mencapai target yang ditetapkan namun tetap melampaui capaian tahun sebelumnya, target yang ditetapkan yaitu kenaikan sebesar 5% dari realisasi tahun sebelumnya yakni sebesar 392.392 namun pada realisasinya kunjungan wisatawan nusantara 2024 hanya mencapai 4,29% atau sebesar 389.745 kunjungan wisnus meskipun demikian perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya yang sebanyak 373.707 kunjungan wisatawan nusantara telah terlampaui atau dengan kata lain mencapai 99,32% kunjungan wisatawan nusantara. Hal ini mengindikasikan bahwa masih perlu banyak inovasi dari sektor pariwisata yang dilakukan agar dapat menarik lebih banyak wisatawan yang berkunjung. Sehingga permasalahan anggaran dan biaya transpor dan akomodasi bukan menjadi alasan wisatawan berkunjung ke Maluku. Hal ini juga menjadi alasan Maluku belum masuk Destinasi Prioritas Nasional akibat masih kalah saing dengan destinasi Prioritas Nasional di wilayah Timur Indonesia lainnya.

3) Analisis Indikator Kinerja Jumlah Desa Wisata

Dalam rangka meningkatkan jumlah desa wisata di Maluku sebagai langkah pengembangan pariwisata untuk meningkatkan perekonomian daerah, pada dokumen Perjanjian kinerja tahun 2023 dan berdasarkan Dokumen Renstra Perubahan Dinas Pariwisata, diangkat Indikator Jumlah Desa Wisata dengan target yang ditetapkan sebanyak 143 desa wisata dengan realisasi dan capaian yang melampaui target 153 desa wisata yang dibentuk atau 100% capaian. Menjadi alasan mengapa dibentuknya jumlah desa wisata harus terus bertambah karena selain menambah penghasilan dan penyediaan lapangan pekerjaan pun dengan adanya desa wisata secara otomatis menyadarkan masyarakat untuk menjaga lingkungan hidup agar tetap lestari dan menjadi salah satu pemikat bagi wisatawan, dapat merangsang pertumbuhan industri pariwisata dan mendorong perkembangan destinasi.

4) Analisis Indikator Kinerja Jumlah Usaha/Industri Pariwisata yang Tersertifikasi

Salah satu cara meningkatkan perekonomian daerah melalui sektor pariwisata ialah dengan pertumbuhan usaha/industri pariwisata yang layak dan berkualitas melalui sertifikasi yang dimiliki. Target Indikator Jumlah usaha/industri Pariwisata yang Tersertifikasi yang ditetapkan sebanyak 35 usaha/industri pariwisata yang mendapat sertifikasi namun pada realisasinya pada tahun 2024 tidak mencapai target yang ditetapkan dan jika dibandingkan dengan target persentasenya sebesar 65% pertumbuhan usaha/industri pariwisata yang tersertifikasi sedangkan jika dibandingkan dengan capaian realisasi tahun sebelumnya sebanyak 23 usaha/industri yang tersertifikasi yang adalah sama atau dengan kata lain tidak adanya pertumbuhan jumlah usaha/industri pariwisata yang tersertifikasi capaian persentasenya 0% yakni tidak adanya pertumbuhan dari tahun sebelumnya. Dalam hal ini tidak tercapainya pertumbuhan jumlah usaha/industri yang tersertifikasi oleh karena keterbatasan anggaran yang berdampak pada tidak berjalannya program dan kegiatan untuk penyelenggaraan sertifikasi usaha/industri pariwisata dengan kata lain tidak mencapai target yang ditetapkan dengan persentasi capaian realisasi 65% dan pertumbuhan 0% karena tidak adanya pertumbuhan dari tahun sebelumnya.

3.2.2 Analisis Capaian Kinerja Sasaran kinerja 2 : Meningkatnya SDM Pariwisata yang Kreatif dan Berdikari

Sebagaimana diketahui bahwa pariwisata merupakan sektor yang dapat meningkatkan pendapatan suatu daerah salah satunya melalui pertumbuhan pelaku usaha ekonomi kreatif dan pelayanan kepariwisataan yang berkualitas yang berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan peningkatan PDRB Sektor Pariwisata di Maluku. Dimana untuk mencapai sasaran tersebut SDM pariwisatanya harus terus meningkat dengan memperhatikan kualitas melalui sertifikasi yang didapat begitupun pertumbuhan pelaku usaha ekonomi kreatif yang diharapkan dapat terus bertambah

agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan meningkatkan pendapatan. Disamping itu Dinas Pariwisata Provinsi Maluku juga mengelola 3 objek daya tarik wisata yaitu Pantai Namalatu, Pantai Hunimua dan Gong Perdamaian Dunia, yang dapat menghasilkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi Pemerintah Maluku. Dinas Pariwisata Maluku juga bertanggungjawab dalam mengembangkan potensi potensi pariwisata yang ada serta mempromosikan setiap ciri khas dan keunikan yang ada di setiap kabupaten/kota di Maluku dengan tujuan dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung di Maluku dengan nyaman, sehingga sektor pariwisata dapat meningkatkan dan berkontribusi terhadap PDRB di Maluku.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Tabel berikut menunjukkan adanya perbandingan antar target dan realisasi kinerja pada sasaran kinerja kedua dengan capaian indikator kinerja:

Tabel 3.6 Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 sasaran II

NO	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Jumlah Pertumbuhan Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif	1.661	2.083	100%
2	Jumlah SDM Pariwisata yang Tersertifikasi	300	186	62%

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Maluku 2024

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun ini dengan Tahun Sebelumnya

Perbandingan capaian indikator kinerja Maluku tahun 2024 dan tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi 2022 dan 2023 sasaran II

Indikator Kinerja	Realisasi		Capaian
	2023	2024	2024
Jumlah Pertumbuhan Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif	1.698	2.083	100%
Jumlah SDM Pariwisata yang Tersertifikasi	325	186	62%

Sumber : Dinas Pariwisata Dinas Pariwisata 2024

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini, Tahun Sebelumnya Dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi Kinerja 2023, 2024 dan Target Renstra 2025

Indikator Kinerja	Realisasi		Target Renstra
	2023	2024	2025
Jumlah Pertumbuhan Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif	1.698	2.083	-
Jumlah SDM Pariwisata yang Tersertifikasi	325	186	-

Sumber : Renstra Perubahan Dinas Pariwisata Provinsi Maluku 2019-2024

Dari table diatas dapat dilihat bahwa realisasi 2024 pada indikator kinerja meningkat dari tahun sebelumnya dan telah melampaui target jangka menengah pada dokumen perubahan renstra 2019-2024 yang telah ditetapkan.

d. Analisis Indikator Kinerja

1) Analisis Indikator Kinerja Jumlah Pertumbuhan Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif

indikator kinerja jumlah pertumbuhan pelaku usaha ekonomi kreatif dinas pariwisata provinsi Maluku dengan target yang telah ditetapkan tahun 2024 sebesar 1.661 naik dengan realisasi sebesar 2.083 atau dengan capaian 100%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya (2023) sebesar 1.698 naik cukup signifikan. Hal ini dapat terjadi karena adanya dukungan dalam bentuk pemberian insentif bagi pelaku usaha, pelatihan ekonomi kreatif, fasilitasi kekayaan intelektual bagi usaha ekonomi kreatif sehingga diharapkan dapat meningkatkan pelaku usaha ekonomi kreatif yang lebih berdaya saing dan mandiri yang mampu meningkatkan

pendapatan serta menciptakan lapangan pekerjaan yang baru sehingga diharapkan terus meningkat dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan asli daerah serta juga berpengaruh pada peningkatan ekonomi daerah.

2) Analisis Indikator Kinerja Jumlah SDM Pariwisata yang Tersertifikasi

Indikator Jumlah SDM Pariwisata yang tersertifikasi sesuai dengan tabel diatas menunjukkan bahwa belum mencapai target yang ditetapkan dengan realisasi yang hanya mencapai 62% dari target yang ditetapkan dengan kata lain belum berhasil mencapai target. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya terdapat ketimpangan yang sangat signifikan dimana realisasi tahun sebelumnya sebanyak 325 SDM Pariwisata yang tersertifikasi namun pada tahun 2024 realisasinya hanya sebanyak 186 SDM, hal ini menunjukkan adanya hambatan untuk menunjang pemberian sertifikasi berupa pelatihan bagi SDM Pariwisata, anggaran yang terbatas membatasi ruang gerak Dinas Pariwisata dalam melakukan Pelatihan Sertifikasi bagi SDM Pariwisata sehingga menjadi alasan tidak tercapainya Penambahan jumlah SDM Pariwisata yang Tersertifikasi dan mencapai target yang diharapkan. Hal ini juga menjadi alasan bahwa perbandingan antara realisasi tahun sebelumnya yang mencapai target dan melampaui target akhir renstra perubahan namun pada tahun akhir renstra tidak dapat tercapai.

3.2.3 Analisis Capaian Kinerja Sasaran kinerja 3 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Salah satu wujud pencapaian akuntabilitas kinerja sebuah perangkat daerah juga dapat dilihat dari tercapainya Nilai SAKIP perangkat daerah yang baik. Untuk itu dinas pariwisata juga memasukan indikator Nilai sakip perangkat daerah sebagai salah satu indikator yang mengukur kinerja.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Tabel berikut menunjukkan adanya perbandingan antar target dan realisasi kinerja pada sasaran kinerja ketiga dengan capaian indikator kinerja:

Tabel 3.9 Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 sasaran III

NO	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	B	N/A	N/A

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Maluku 2024

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun ini dengan Tahun Sebelumnya

Perbandingan capaian indikator kinerja Maluku tahun 2024 dan tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi 2022 dan 2023 sasaran III

Indikator Kinerja	Realisasi		Capaian
	2023	2024	2024
Nilai SAKIP Perangkat Daerah	B	N/A	N/A

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini, Tahun Sebelumnya Dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja 2023, 2024 dan Target Renstra 2025

Indikator Kinerja	Realisasi		Target Renstra
	2023	2024	2025
Niali SAKIP Perangkat Daerah	B	N/A	B

Sumber : Renstra Perubahan Dinas Pariwisata Provinsi Maluku 2019-2024

d. Analisis Indikator Kinerja Nilai SAKIP Perangkat Daerah

Indikator Kinerja Nilai Sakip Perangkat Daerah dilihat daritable 3.9, 3.10 dan 3.11 realisasi dan capaian tahun 2024 belum tersedia/ Not Available (N/A) disebabkan evaluasi penilaian SAKIP 2024 dilakukan tahun 2025.

3.2.4 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Alternatif Solusi

Dalam sebuah penyelenggaraan kinerja serta realisasi capaian kinerja instansi pemerintah terdapat factor penyebab berhasil dan tidaknya kinerja dari instansi pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata. Untuk itu ada beberapa hal penyebab keberhasilan dan Kegagalan dalam pencapaian kinerja dimaksud.

Faktor utama penyebab berhasil tercapainya target kinerja dari yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2024 yakni kualitas sarana/prasarana Destinasi wisata yang beragam, Promosi dan pemasaran Pariwisata yang terus menerus dilakukan melalui seluruh platform media social, kerjasama dengan TV swasta nasional, kerjasama festival berskala internasional, pembenahan pada setiap penyebab kegagalan yang ada melalui monitoring dan evaluasi daya tarik wisata di beberapa kabupaten/kota guna memperbaiki kelemahan-kelemahan dan meningkatkan kualitas masing-masing DTW.

Namun pada kenyataannya, segala program yang dirancangkan tidak dapat dilaksanakan secara optimal karena semakin terbatasnya anggaran sehingga beberapa program/kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tidak dapat berjalan sesuai rencana. Sejalan dengan itu masih perlunya perbaikan serta komitmen dalam manajemen kerja menjadi alasan, belum tercapainya target dari indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Namun demikian dengan terbatasnya anggaran yang ada dengan komitmen untuk memperbaiki manajemen kinerja, dinas pariwisata berusaha untuk mencapai target indikator kinerja dengan melaksanakan beberapa program/kegiatan untuk menunjang tercapainya target indikator kinerja.

program/kegiatan penunjang keberhasilan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Maluku dari 6 indikator kinerja dan 2 sasaran strategis Dinas Pariwisata Provinsi Maluku tidak terlepas dari program/kegiatan yang

dilakukan dan diselenggarakan. Tercatat terdapat beberapa Kontribusi Sektor Pariwisata Maluku bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagai penunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

✚ Bantuan Ekonomi Kreatif

- Bantuan Fasilitas Sertifikasi HKI di Kabupaten Maluku Tenggara dan Maluku Tengah
- Bantuan Peningkatan Usaha Kreatif bagi Usaha Pemula Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kota Ambon
- Corner Kreatif di Kota Ambon

✚ Bantuan Pengembangan Destinasi

- Dukungan Pengembangan Daya Tarik Wisata Desa Wisata di kabupaten SBB, Kepulauan Tanimbar dan Buru.
- Fasilitas Sarana dan Prasarana Daya Tarik Wisata yang dikelola

✚ Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekraf

- Pemilihan Putri Pariwisata Maluku
- Pelatihan sertifikasi Guide Selam Tingkat Lanjutan dari Desa-Desa Wisata di Maluku

✚ Tercatat pada Penyelenggaraan Event/Kegiatan yang diselenggarakan Dinas Pariwisata untuk mempromosikan destinasi wisata dan budaya local, memberdayakan masyarakat local serta peningkatan ekonomi masyarakat antara lain: Pemilihan Putri Pariwisata Provinsi Maluku, Pendukung Amboina International Music Festival.

Dengan demikian Walaupun dengan keterbatasan dan hambatan yang ada Dinas Pariwisata Provinsi Maluku terus berusaha meningkatkan performa demi meningkatkan pembangunan di Maluku khususnya melalui sector pariwisata.

Selain factor penyebab keberhasilan tercapainya target indicator sasaran kinerja Dinas Pariwisata Tahun 2024 adapun faktor yang menjadi kendala dan juga turut berpengaruh dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Pariwisata Maluku yakni Perubahan Iklim yang mengakibatkan Cuaca yang Ekstrim sehingga menghambat arus perhubungan dan pelayaran bagi wisatawan, konektivitas penunjang sektor pariwisata anta kabupaten kota yang belum memadai, tingginya biaya transportasi, masih lemahnya industry pariwisata dan usaha ekonomi kreatif berbasis komoditi local dengan penerapan strategis pemasaran, Masih kurangnya dukungan masyarakat local dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi mempromosikan potensi wisata. Masih adanya Resistensi masyarakat local terhadap daerah wisata.

Kurangnya Inovasi dari masyarakat dalam pembuatan produk ekonomi kreatif yang menarik, masih banyak daya tarik wisata di berbagai daerah di Maluku yang belum tersentuh pengembangan.

❖ Alternatif Solusi

1. Kerjasama dengan stakeholders dalam hal peningkatan konektivitas penghubung antar kab/kota, penyedia sarana prasarana dan infrastruktur ke Destinasi Wisata
2. Merubah target pasar yang mendatangkan wisatawan sesuai data analisis statistik pariwisata
3. Pemanfaatan anggaran untuk program dan kegiatan yang menjadi prioritas yang harus lebih diperhatikan untuk mendukung upaya peningkatan wisatawan ke Maluku.
4. Penetapan kebijakan-kebijakan seharusnya dipertimbangkan secara matang sehingga tidak berdampak terhadap pencapaian target kinerja OPD.

3.2.5 ANALISIS PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Setelah dilakukan analisis kinerja berdasarkan presentase capaian masing-masing Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja dalam mencapai keberhasilan setiap sarasanya, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis penggunaan sumber daya untuk mengukur tingkat efisiensi dan tingkat efektifitas. Analisis tingkat efisiensi dilakukan untuk melihat gambaran antara *output* dan *input* baik untuk setiap rencana (target) yang ingin dicapai maupun untuk setiap realisasinya. Sedangkan analisis tingkat efektifitas bermanfaat untuk menggambarkan seberapa efektifnya tingkat kesesuaian antara tujuan yang ingin dicapai dengan hasil yang diinginkan, serta manfaat dan dampak dari setiap kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan data realisasi sumberdaya daya dan hasil analisis kinerja pada masing-masing indicator sasaran kinerja maka analisis terhadap efisiensi penggunaan sumberdaya Dinas Pariwisata Provinsi Maluku tahun 2024 secara komprehensif dapat dideskripsikan sebagai berikut :

3.3 Realisasi Anggaran Tahun 2023

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Belanja Langsung yang menunjang pencapaian indikator kinerja tahun 2024

Tabel 3.12 Tabel Realisasi Dana APBD Belanja Langsung Tahun 2024

NO	PROGRAM/KEGIATAN	Indikator	Kinerja			Anggaran			
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1	Sasaran 1 : Meningkatnya Ekonomi Pariwisata Daerah	Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara	20% (14.335)	9,64% (13.098)	9,64%	3.211.39 9.900	2.408.565. 772	75%	Efisien
		Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Nusantara	5% (392.292)	4,29% (389.745)	4,2 9%				
		Jumlah Desa Wisata	143	153	100%				
		Jumlah Usaha/Industri Pariwisata yang Tersertifikasi	35	23	65%				
	Program Pemasaran Pariwisata								
	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata								
2	Sasaran 2 : Meningkatnya SDM yang Kreatif dan Berdikari	Jumlah Pertumbuhan Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif	1.661	2.083	100%	694.979.9 50	608.701.968	87,58%	Sangat Efisien
		Jumlah SDM Pariwisata yang Tersertifikasi	300	186	62%				
	'Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual								
	'Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif								
3	Sasaran 3 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	B	N/A	N/A	3.094.667. 550	2.834.041. 219	91,58%	Sangat Efisien
		Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah							

BAB IV

PENUTUP

BAB IV berisi :

1. Kesimpulan

Secara garis besar LKIP Dinas Pariwisata Provinsi Maluku Tahun 2024 memuat informasi mengenai Rencana Kinerja (*performance plan*) dan Capaian Kinerja (*performance results*) untuk tahun 2024.

Rencana Kinerja (*performance plan*) 2024 dan Penetapan Kinerja 2024 merupakan kinerja yang ingin dicapai selama tahun 2024 yang secara utuh mengacu pada Rencana Strategis Tahun 2019-2024 Dinas Pariwisata Provinsi Maluku.

4.1 Kesimpulan

Hasil laporan kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Maluku tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Adapun capaian kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Pariwisata Provinsi Maluku adalah sebagai berikut:

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Presentase
1	Meningkatnya Ekonomi Pariwisata Daerah	Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara	%	20% (14.335)	9,64% (13.098)	91,37%
		Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Nusantara	%	5% (392.392)	4,29% (389.745)	99,32%
		Jumlah Desa Wisata	Desa	143	153	100%
		Jumlah Usaha/Industri Pariwisata yang Tersertifikasi	Usaha Pariwisata	35	23	65%
2	Meningkatnya SDM yang Kreatif dan Berdikari	Jumlah Pertumbuhan Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif	Pelaku Usaha Ekraf	1.661	2.083	100%
		Jumlah SDM Pariwisata yang Tersertifikasi	Orang	300	186	62%
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai	B	N/A	N/A

Adapun capaian kinerja sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Maluku Tahun 2024 yakni “Meningkatkan promosi pariwisata Maluku yang tepat fungsi dan tepat sasaran” dengan pemenuhan kualitas sebagian kriteria telah terpenuhi sebesar **86,28%** yakni termasuk dalam kelompok dengan Kriteria **B** dengan bobot nilai **70**

Dari analisis terhadap sasaran strategis yang terbagi ke dalam 3(tiga) sasaran kinerja utama pada tahun 2024, sasaran kinerja 1 (satu) dengan 4(empat) indikator kinerja dengan presentase **88,89%** dan memenuhi kriteria **B** dengan bobot **70**. Sementara pada sasaran kinerja 2 (Kedua) dengan 2(dua) indikator kinerja mencapai presentase **81%** dengan bobot nilai **70** dengan kriteria **B**. Sedangkan pada tabel indikator kinerja sasaran kinerja 3 (ketiga) dengan 1 (satu) indikator kinerja mencapai presentase capaian belum tersedia (N/A) karena proses evaluasi yang dilakukan pada tahun 2025.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam Sasaran Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Maluku telah mencapai pemenuhan kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi.

Berdasarkan data realisasi keuangan, maka analisis terhadap capaian keuangan Dinas Pariwisata Maluku tahun 2024 secara komprehensif dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Biaya-biaya dalam rangka penyelenggaraan program/kegiatan dalam rangka mencapai target kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Maluku Tahun Anggaran 2024 bersumber dari dana APBD.

Jumlah dana APBD belanja langsung sebesar **Rp.7.001.047.400** untuk mendukung pencapaian target dari sasaran yang telah ditetapkan. sehingga dari jumlah dana APBD belanja langsung Apabila dilakukan perhitungan capaian kinerja berdasarkan perbandingan antara realisasi APBD Belanja Langsung dan pagu anggaran Belanja Langsung maka diperoleh presentase pencapaian rencana (target) sebesar **(83,58%)**. Sedangkan apabila diperhatikan dari realisasi dana APBD dimaksud kemudian dihubungkan dengan kriteria evaluasi kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan, maka dapat dinyatakan bahwa kinerja Dinas Pariwisata Maluku Tahun 2024 untuk realisasi dana APBD adalah **“Sangat Baik”**.

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan saran-saran/Rencana Aksi sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemanfaatan anggaran untuk program dan kegiatan dalam upaya peningkatan wisatawan ke Maluku.
2. Peningkatan Komitmen Perbaikan Manajemen Kinerja
3. Pembangunan system dan moda transportasi (darat, laut, udara) yang terintegrasi dengan destinasi di sekitar seperti Ambon, Tual, Aru, Tanimbar, Wakatobi, Raja Ampat. Turut mendorong kunjungan wisata dari Australia dan Asia Pasifik.
4. Peningkatan Kerjasama influencer, konten kreator, media massa, perusahaan penerbangan, travel agent, BUMN, perbankan, serta pihak luar negeri dalam rangka promosi wisata ke Maluku dan menggalakan festival/event secara live maupun virtual (hybrid concept).
5. Peningkatan kuantitas dan kualitas daya tarik Wisata.
6. Pemeliharaan serta peningkatan kualitas fasilitas pendukung yang representatif, nyaman dan berkelas di setiap spot wisata (bahari, sejarah, agrowisata, maupun minat khusus).
7. Penguatan industri Pariwisata yang harus ditingkatkan terus menerus, UMKM dan ekonomi kreatif berbasis komoditi lokal dengan dukungan akses modal, sarana dan prasarana produksi, serta pemasaran yang massif baik online maupun offline (digital).
8. Peningkatan SDM, Kelembagaan masyarakat, dan kultur sadar wisata.

Demikian pokok-pokok Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Maluku Tahun 2024, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.